

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI  
DENGAN METODE *FULL COSTING* PADA  
CV. CAMAR LAUT GORONTALO**

**OLEH :**  
**MOHAMAD RINALDI**  
**E.11.17.078**

**SKRIPSI**



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

# ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* PADA CV. CAMAR LAUT GORONTALO

OLEH :

MOHAMAD RINALDI

E.11.17.078

## SKRIPSI

Telah diseringi dan siap untuk diseminarkan  
Gorontalo, ..... 2023

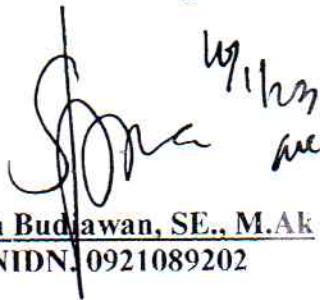
Menyetujui,

Pembimbing I



Melinda Ibrahim, SE., MSA  
NIDN. 0920058601

Pembimbing II



Shella Budiawan, SE., M.Ak  
NIDN. 0921089202

## HALAMAN PERSETUJUAN

# ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* PADA CV. CAMAR LAUT GORONTALO

OLEH :

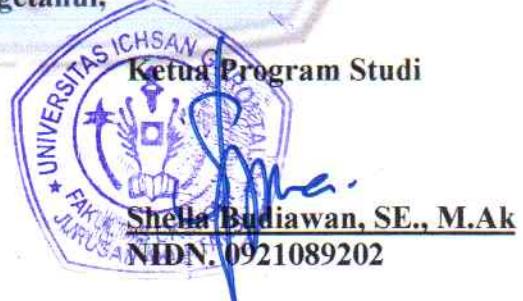
MOHAMAD RINALDI

E.11.17.078

Diperiksa Oleh Dewan Pengaji Srata Satu (S1)  
Universitas Ichsannnn Gorontalo

1. Reyther Biki, SE., M.Si  
(Ketua Pengaji)
2. Marina Paramitha S. Piola, SE., M.Ak  
(Anggota Pengaji)
3. Yusrin Abdul, SE., MSA  
(Anggota Pengaji)
4. Melinda Ibrahim, SE., MSA  
(Pembimbing Utama)
5. Shella Budiawan, SE., M.Ak  
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan oleh orang lain sebelumnya guna memperoleh gelar akademiki (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari kedua pembimbing.
3. Skripsi ini tidak memuat karya orang lain yang telah dipublikasi terdahulu kecuali secara jelas dicantumkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka semata-mata sebagai acuan dalam naskah
4. Pernyataan ini dibuat oleh saya dalam keadaan sadar dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya siap dan legowo dalam menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, Februari 2023  
Yang membuat pernyataan



MOHAMAD RINALDI

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena limpahan hidayah dan karunianyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi Allah Muhammad SAWyang telah membawa kita dari alam kejahiliaan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan. Adapun judul dari skripsi ini berjudul :“ANALISIS, PERHITUNGAN, HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING PADA CV. CAMAR LAUT GORONTALO.

Dalam penelitian ini, peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun kearah perbaikan dan kesempurnaan usslan penelitian ini. Melalui kesempatan ini penulis penulis mengucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada Bapak Muh Ichsan Gaffar SE., M.Ak, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Dr. Abdul Gaffar La Tjoke, SE., M.Si Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, Ibu Shella Budiawan, SE., M.Ak Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, ibu Melinda Ibrahim, SE., MSA Pembimbing I, Ibu Shella Budiawan, SE., M.Ak Selaku Pemimpin II, Serta rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan dan motifasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Tak lupa pula saya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua Orang Tua saya yang tidak pernah berhenti untuk mendukung dan selalu mendoakan peneliti. Kepada seluruh Keluarga yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga hasil penelitian ini dapat diterima dan bias bermanfaat bagi pembaca. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Gorontalo, 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

### **MOHAMAD RINALDI. E1117078. THE ANALYSIS OF COST CALCULATION OF GOODS PRODUCED USING THE FULL COSTING METHOD AT CV CAMAR LAUT IN GORONTALO**

*The calculation of the cost of goods produced is an important thing to consider because of the increasing competition amongst companies in producing quality products at competitive prices. The purpose of this study is to analyze the cost of goods produced by employing the full costing method. Based on the calculations, there are differences every year in which the selling price from 2019 to 2020 increased, caused by a decrease in total production. Meanwhile, from 2020 to 2021 the selling price also increased. It occurred because it was affected by a total that continued to decline dramatically. Undeniably, the pandemic has battered the economic sector. However, on the other hand, the leadership of CV. Camar Laut in Gorontalo did not lay off employees even amid the pandemic. Consequently, increasing the selling price is the only way to go at that time.*

*Keywords: cost of goods produced, full costing method*



## ABSTRAK

### **MOHAMAD RINALDI. E1117078. ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* PADA CV. CAMAR LAUT GORONTALO**

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang penting untuk diperhtikan karena semangkin meningkatnya persaingan antar perusahaan dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas dengan harga yang cukup bersaing. Tujuan penelitian ini adalah untuk menanalisis harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Berdasarkan perhitungan terdapat perbedaan setiap tahunnya dimana harga jual ditahun 2019 sampai 2020 naik yang mana hal ini disebabkan oleh total produksi yang menurun. Sedangkan dari tahun 2020 sampai 2021 harga jualpun turut naik hal ini terjadi karena disebabkan oleh total yang terus menurun drastis. Tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi membuat sektor perekonomian babak belur namun disisi lain pimpinan CV. Camar Laut Gorontalo tidak akan melakukan PHK terhadap karyawan meski ditengah pandemi maka dengan menaikan harga jual menjadi jalan yang ditempuh saat ini.

Kata kunci: harga pokok produksi, metode *full costing*



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	01
1.2 Rumusan Masalah.....	07
1.3 Tujuan Penelitian.....	07
1.4 Manfaat Penelitian.....	08
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	09
2.1.1 Akuntansi Biaya .....	09
2.1.2 Biaya dan Penggolongan Biaya .....	13
2.1.3 Laba.....	17
2.1.4 Harga Pokok Produksi .....	22
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	30
2.2 Kerangka Pemikiran .....	33
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian .....	34
3.2 Metode Penelitian.....	34
3.2.1 Desain Penelitian.....	34
3.2.2 Definisi Penelitian.....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	36

3.5 Tehnik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum .....	39
4.2 Hasil Penelitian .....	40
4.3 Pembahasan.....	48
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 : Data Produksi CV Camar Laut Gorontalo .....	05
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 4.1 : Hasil Produksi 2019 .....	43
Tabel 4.2 : Hasil Produksi 2020 .....	43
Tabel 4.3 : Hasil Produksi 2021 .....	44
Tabel 4.4 : Biaya Bahan Baku CV Camar Laut Gorontalo 2019-2022.....	45
Tabel 4.5 : Beban Gaji CV Camar Laut Gorontalo.....	45
Tabel 4.6 : Rekap Pembayaran Listrik Wi-fi dan PDAM .....	46
Tabel 4.7 : Daftar Aset CV Camar Laut Gorontalo .....	47
Tabel 4.8 : Beban Sewa Bangunan CV Camar Laut Gorontalo .....	47
Tabel 4.9 : Harga Pokok Produksi CV Camar Laut Gorontalo 2019.....	47
Tabel 4.10 : Harga Pokok Produksi CV Camar Laut Gorontalo 2020.....	48
Tabel 4.11 : Harga Pokok Produksi CV Camar Laut Gorontalo 2021 .....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir .....	33
Gambar 4.1 : Struktur organisasi .....	40
Gambar 4.2 : Struktur Proses Pengolahan Ikan .....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat menyebabkan persaingan bisnis yang semakin ketat baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Dalam persaingan yang ketat ini, pengusaha perlu menemukan cara untuk mempertahankan bisnis mereka tetap hidup. Akibatnya, bisnis harus dapat bekerja lebih efisien untuk lebih kompetitif dan mengembangkan strategi yang tepat dan bijaksana untuk bertahan dalam persaingan. Perusahaan perlu membuat kebijakan yang mengacu pada terciptanya efisiensi dan efektivitas kerja. Kebijakan tersebut dapat berupa penetapan biaya produksi. (Rahmawati, dkk: 2014)

Perusahaan tentunya memiliki tujuan tertentu yang harus dicapai secara optimal demi kelancaran dan kelangsungan hidup. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menunjukkan keberhasilan tersebut adalah aspek finansial yang dapat dilihat dari kemampuan meraih keuntungan yang maksimal dengan menekan biaya produksi semaksimal mungkin. Jika biaya yang dikeluarkan dalam proses manufaktur terlalu rendah, biaya produksi akan kecil atau berkurang. Sebaliknya, jika biaya yang dikeluarkan dalam proses manufaktur terlalu tinggi, maka biaya produksi akan tinggi. (Oemar: 2010)

Informasi tentang biaya dihasilkan dari sistem akuntansi yang terintegrasi dengan baik yang memungkinkan manajer untuk menganalisis biaya yang terkait dengan produk perusahaan. Misalnya, biaya produksi memerlukan informasi

tentang biaya yang membentuk biaya produksi itu sendiri. Ia mengatakan biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Biaya produksi adalah biaya yang terkait dengan pembuatan barang atau penyediaan jasa. Biaya yang membentuk biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Menghitung biaya produksi sangat penting bagi semua produsen. Biaya produksi merupakan dasar untuk menentukan keuntungan suatu perusahaan dan juga digunakan sebagai pedoman dalam menentukan harga jual suatu produk. Mengingat pentingnya menghitung biaya produksi, maka setiap perusahaan diharapkan mampu menghitung biaya produksi secara akurat berdasarkan prosedur akuntansi yang tepat.

Biaya produksi sering kali berlaku untuk perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi produk setengah jadi atau produk jadi melalui berbagai proses manufaktur dan menjualnya kepada pelanggan. Siklus aktivitas perusahaan manufaktur dimulai dengan pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku di bagian produksi, dan pengiriman produk jadi ke gudang. Tujuan menjalankan perusahaan manufaktur adalah untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan produk jadi. Selain keuntungan, produsen harus mampu meningkatkan mutu dan kualitas produknya agar dapat bersaing dengan para pesaingnya.

Ada dua pendekatan untuk menghitung elemen biaya untuk biaya produksi: biaya total dan biaya variabel. Full costing adalah metode penentuan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku variabel dan tetap, biaya tenaga kerja

langsung, dan biaya overhead 3 pabrik, dengan mempertimbangkan semua faktor biaya produksi. Biaya variabel adalah suatu metode penentuan biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

Menurut Harnanto (1996), biaya produksi adalah biaya yang terkait dengan suatu aset yang dikonsumsi atau tidak digunakan untuk merealisasikan pendapatan selama periode waktu tertentu dan untuk dikonsumsi di kemudian hari. Witjaksono (2013) mengemukakan bahwa harga pokok barang adalah banyak nilai aset, tetapi jika aset digunakan untuk memperoleh pendapatan akhir tahun ini, aset tersebut perlu diubah menjadi biaya. Biaya produksi, di sisi lain, mewakili total biaya barang yang diselesaikan dalam periode waktu tertentu.

Dalam bidang perusahaan manufaktur, pendapatan yang dihasilkan dari penjualan produk olahan sendiri dalam hal ini harus diolah terlebih dahulu menjadi barang yang dapat dijual melalui proses manufaktur. Oleh karena itu, untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, biaya produksi harus benar-benar diperhatikan agar produsen dapat menentukan biaya produksi dengan tepat. Perusahaan terlebih dahulu mempersiapkan faktor-faktor produksi sebelum melakukan kegiatan produksi, termasuk bahan baku yang diolah menjadi produk jadi. Proses pengadaan bahan baku perusahaan memungkinkan mereka untuk memproduksi sendiri atau membeli bahan baku tersebut dari pemasok. Pembelian bahan baku merupakan salah satu fungsi dari manajemen persediaan karena berkaitan dengan pengadaan barang berupa bahan baku, produk setengah jadi, dan produk jadi.

Peran manajemen pembelian didukung oleh besarnya biaya pembelian yang mencapai hasil tertentu dari total biaya produksi dan secara langsung mempengaruhi kualitas produk. Kinerja produksi perusahaan dipengaruhi oleh pengadaan bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Pengadaan bahan baku merupakan variabel yang memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan, dan ketersediaan bahan baku memudahkan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Variabel lainnya adalah angkatan kerja yang terdiri dari karyawan. Biaya overhead juga merupakan faktor penting dalam proses manufaktur, karena ada biaya tambahan selain biaya di atas.

CV. Camar Laut Gorontalo merupakan satu dari tiga unit dari pengolahan ikan di Gorontalo yang telah memiliki sertifikat HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point) dimana saat ini perusahaan memiliki setidaknya 45 karyawan yang bertugas dipabrik fresh dan frozen CV Camar Laut yang berlokasi dikelurahan talumolo, Kota Gorontalo sebagai perusahaan diindustri yang memproduksi ikan beku yang diekspor dari Jepang, Perancis, Malaysia, Singpura hingga hongkong. Menurut ungkapan dari Idris Nteseo yang merupakan pimpinan CV. Camar Laut Gorontalo, jenis ikan yang diekspor diantanya ikan tuna dan ikan nile (duwo).

Perusahaan ini menggunakan metode biaya pesanan dalam kegiatan produksinya. Metode ini mengumpulkan biaya produksi pesanan tertentu dan membagi total biaya produksi pesanan itu dengan jumlah unit produk dalam pesanan ini untuk menghitung harga satuan. Sebuah perusahaan yang

memproduksi berdasarkan pengolahan bahan baku menjadi produk akhir berdasarkan pesanan eksternal atau internal (Mulyadi, 2000).

Dari data yang diperoleh, berikut buaya produksi dan penjualan dari CV. Camar Laut Gorontalo rentang waktu 2019 hingga 2020:

Tabel 1.1 Data Produksi CV. Camar Laut Gorontalo  
Tahun 2019-2021

Tahun	Biaya Produksi	Penjualan
2019	151.430,81	438.463,52
2020	148.604,50	427.978,1
2021	98.679,10	251.214,0

Sumber: Data diolah

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa biaya produksi dari CV. Camar Laut Gorontalo menunjukkan bahwa terjadi penuruan setiap tahunnya biaya produksi dalam rentang waktu tiga tahun. Faktor utama yang menyebakan hal ini terjadi karena CV. Camar Laut Gorontalo menggunakan metode biaya pesanan, dimana akan melakukan produksi jika ada pesanan masuk. Kendati demikian, tahun 2019 menjadi tahun kejayaan dalam kegiatan eksor tuna karena sesuai laporan dari stasiun karantina ikan dan pengendalian mutu (SKIPM) diawal tahun 2020 melaporkan bahwa volume ekspor tuna provinsi gorontalo pada 2019 mengalami peningkatan 173% dibandingkan dengan selama 2018. Kepala SKIPM Provinsi Gorontalo mengatakan pada 2019 ekspor mencapai 140,8 ton dari tahun sebelumnya hanya tercatat 51,5 ton. Jumlah ini mengacu kepada tiga unit dari pengolahan ikan di Gorontalo yang telah memiliki sertifikat HACCP dimana salah satunya ialah CV. Camar Laut Gorontalo.

Namun pandemic covid-19 yang menjadi masa terberat bagi umat manusia membuat sektor perekonomian babak belur. Hal itu juga turut dirasakan oleh CV.

Camar Laut Gorontalo. Menurut ungakapan dari idris diawal 2020 hingga 2021 banyak Negara yang menerapkan lockdown akibat dari penyebaran Covid-19 yang berefek pada turunnya permintaan dari Negara-negara yang menjadi tujuan ekspor. Sebelumnya, CV. Camar Laut Gorontalo bisa mengekspor ikan beku mencapai 20-30 ton perbulannya, namun sejak ada pandemi Covid-19 menyebabkan ekspor ikan CV Camar Laut turun menjadi 4-5 ton saja disingapura dan jepang untuk ikan tuna. Sedangkan perancis yang menjadi langganan tetap ikan nile pun tidak lagi melakukan pemesanan sejak diawal pandemic. Bahkan, Malaysia dan hongkong sudah berhenti total. Ditambah lagi biaya kargo pesawat yang menjadi transportasi utama dalam mengekspor ikan beku dan ikan segar yang telah mengalami kenaikan terlalu tinggi dibandingkan sebelum pandemic.

Seperti yang diketahui sebelumnya bahwa CV Camar Laut menggunakan metode biaya pesanan dalam kegiata produksi maka hal ini menjadi pengaruh besar sebab jika menurunnya permintaan dari Negara-negara maka biaya produksi akan menurun yang akan berefek pada penjualanpun akan turut mengalami penurunan. Selain itu, faktor cuaca pun cukup mempengaruhi kegiatan produksi sebab pada periode-periode wilayah gorontalo mengalami musim pancarabo dimana pergantian musim ekstrim yang menyebabkan kegiatan produksi terganggu.

Masalah tidak berhenti disitu, sebab penjualan menurun maka laba yang akan diperoleh pun akan mengalami perubahan drastic dalam rentang tiga tahun, dimana laba perusahaan sangat berguna untuk diketahui oleh perusahaan oleh karenanya untuk mengetahui seberapa laba perusahaan akan dilakukan perhitungan

harga pokok produksi. Metode perhitungan harga pokok produksi berdasarkan perlakuan biaya overhead di mana salah satunya menggunakan metode *full costing* (Blocher, et all, 2007).

Berdasarkan latar belakang masalah karena ada permasalahan dalam kegiatan produksi yang mana berakibat kepada penjualan sehingga dibutuhkan perhitungan harga pokok produksi yang kemungkinan dapat mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan tidak sesuai yang diharapkan sehingga kesalahan pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan, sehingga timbul keinginan menganalisis dan meneliti harga pokok produksi pada CV. CAMAR LAUT GORONTALO dengan usulan penelitian : “ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING PADA CV. CAMAR LAUT GORONTALO.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari penelitian yang didasari oleh fenomena yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode full costing dalam penentuan harga produk di CV. Camar Laut Gorontalo?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Adapun maksud dari penelitian yaitu untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi yang akan digunakan untuk menganalisis penentuan harga jual pada CV. Camar Laut Gorontalo

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perhitungan dalam penentuan harga pokok pesanan yang ditentukan oleh CV. Camar Laut Gorontalo.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada CV. Camar Laut Gorontalo dengan menggunakan metode full costing.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menambah literatur dan pengembangan ilmu tentang akuntansi biaya dalam konteks perhitungan harga pokok produksi.
  - b. Dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan biaya produksi dalam penentuan harga pokok produksi.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini sangat diharapkan dapat menjadi informasi untuk perusahaan sehingga dapat berinovasi menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk dalam perhitungan harga pokok produksi

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **2.1 TINJAUAN PUSTAKA**

##### **2.1.1 Akuntansi Biaya**

###### **a. Pengertian Akuntansi Biaya**

Penetapan biaya membantu menginformasikan pihak yang berbeda, terutama manajer di berbagai tingkat organisasi. Informasi yang diberikan oleh penetapan biaya adalah dalam bentuk laporan biaya produksi, dan fokus dari informasi tersebut adalah pada periode yang akan datang atau masa yang akan datang.

Pengertian costing dalam buku Lyadi (2009) yaitu, Costing terutama untuk menyajikan laporan dari unit bisnis atau organisasi tertentu untuk kepentingan orang dalam dalam rangka pelaksanaan manajemen. Bidang akuntansi yang diminati : suatu proses yang mencakup proses pencatatan, klasifikasi, ringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan suatu produk.

Di sisi lain, menurut Firdaus dan Wasilah (2009) mengugkapkan Akuntansi biaya merupakan salah satu bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya. Ini adalah klub.

Akuntansi Biaya merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, & penyajian berbagai biaya pembuatan & penjualan produkatau

penyerahan jasa menggunakan cara-cara eksklusif bersama penafsiran terhadap hasilnya (Surjadi 2013:1). Menurut Supriyono (2011:12) menyatakan bahwa akuntansi Biaya merupakan galat satu cabang akuntansi yg adalah indera manajemen pada memonitor & merekam transaksi Biaya secara sistematis dan menyajikan warta Biaya pada bentuk laporan Biaya. Sedang Mulyadi (2015:7) menyatakan bahwa akuntansi Biaya merupakan proses pencatatan, pengolongan, peringkasan & penyajian Biaya, pembuatan & penjualan produk atau jasa, menggunakan cara-cara eksklusif, dan penafsiran terhadapnya. Akuntansi Biaya membuat warta buat memenuhi banyak sekali macam tujuan. Untuk tujuan penentuan kos produksi, pengendalian Biaya, tujuan pengambilan keputusan khusus. Objek aktivitas akuntansi po merupakan Biaya.”

Menurut Nugroho (2017:4), akuntansi biaya adalah proses pencatatan, pengolongan, pengikhtisaran, dan penyajian laporan transaksi keuangan yang berkaitan dengan biaya pembuatan suatu produk jadi. Singkatnya, tujuan penetapan biaya adalah untuk memberikan laporan tentang biaya pembuatan suatu produk. Ini diperlukan bagi manajer bisnis untuk membuat berbagai keputusan.

Dapat disimpulkan bahwa Akuntansi biaya adalah proses penentuan harga pokok barang dengan mengolah dataset, mengklasifikasikan dan menampilkan transaksi biaya, dan menampilkan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.

### **b. Tujuan Akuntansi Biaya**

Secara umum, tujuan akuntansi biaya adalah untuk menyediakan salah satu informasi yang dibutuhkan manajemen untuk menjalankan suatu perusahaan. Tujuan penetapan biaya, menurut bukunya Costing (Firdaus dan Wasilah, 2012), menyatakan bahwa dengan menentukan harga pokok dan sekaligus nilai persediaan Informasi biaya untuk kepentingan administrator agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Menurut Mulyadi (2015: 7), penetapan biaya memiliki tiga tujuan utama. sebuah.

#### **1. Biaya produk**

Secara umum, mereka telah terbukti memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan di luar organisasi dan kebutuhan manajemen.

#### **2. Manajemen biaya**

Sebelum pengendalian biaya, Anda perlu menentukan biaya produksi atau pengiriman produk / layanan.

#### **3. Keputusan khusus**

Membuat keputusan khusus untuk masa depan. Oleh karena itu informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan selalu berhubungan dengan informasi. Agar akuntansi biaya mencapai tujuan ini, informasi biaya perlu dicatat dan dikategorikan sedemikian rupa untuk memungkinkan:

1. Penentuan biaya
2. Perencanaan biaya
3. Manajemen biaya

Sementara menurut nugroho (2017) tujuan akuntansi biasa adalah

1. Perencanaan dan pengendalian biaya.

Untuk mencapai tujuan kami, manajemen membuat perkiraan pendapatan dan pengeluaran. Perkiraan biaya didasarkan pada data historis, tetapi manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi biaya. Pada langkah berikutnya, administrator memantau apakah biaya aktual yang dikeluarkan sesuai dengan rencana biaya.

2. Penentuan harga pokok produk yang dihasilkan perusahaan dengan tepat dan teliti

Penetapan biaya dicatat, dikategorikan, dan diringkas untuk mencapai tujuan penentuan harga pokok penjualan. Biaya pembuatan produk atau penyediaan layanan. Biaya yang dikumpulkan dan ditampilkan adalah biaya perolehan. Pada umumnya penetapan biaya untuk menentukan harga pokok produk ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manajemen puncak dan pihak luar. Oleh karena itu, penetapan biaya untuk menentukan harga perolehan produk ini sesuai dengan Prinsip Akuntansi (SAK).

3. Pengambilan keputusan oleh manajemen.

Keputusan spesifik di masa depan. Oleh karena itu, informasi pengambilan keputusan selalu mengacu pada informasi terkait masa depan. Tugas penetapan biaya untuk keputusan tertentu adalah menyediakan biaya masa depan. Informasi biaya ini tidak dicatat dalam catatan biaya, tetapi merupakan hasil dari ramalan. Penetapan biaya merupakan bagian dari manajemen untuk mencapai tujuan dari suatu keputusan, karena keputusan tertentu merupakan bagian penting dari kegiatan bisnis suatu perusahaan.

Dari pendapat di atas, jelaslah bahwa tujuan penetapan biaya pada hakikatnya adalah perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Perencanaan adalah upaya untuk mengembangkan tujuan dan mengembangkan program operasional yang lengkap untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk proses penentuan strategi jangka panjang dan jangka pendek. Manajemen adalah tugas untuk mencapai tujuan yang diimplementasikan dengan terus membandingkan implementasi dan rencana.

### **2.1.2. Biaya dan penggolongan biaya**

Manajemen sering menghadapi berbagai masalah bisnis dan keputusan bisnis. Salah satu keputusan bisnis yang paling penting adalah menetapkan harga jual produk yang diproduksi perusahaan. Bagi perusahaan industri, penentuan harga jual suatu produk yang dihasilkan sangat kompleks dan harus diperhitungkan terlebih dahulu karena berbagai faktor biaya yang membentuk harga pokok produk. Oleh karena itu, biaya merupakan alat dasar dalam pengambilan keputusan manajemen.

### **a. Pengertian Biaya**

Konsep biaya telah berkembang dan sekarang biaya ditentukan oleh nilai yang dikorbankan untuk mencapai tujuan, tetapi sebelumnya biaya diartikan sebagai semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Istilah biaya memiliki arti yang sangat luas. Karena tujuan biaya berbeda, demikian pula pengertian biaya.

Kami telah menjelaskan bahwa objek biaya adalah biaya yang dicatat, diklasifikasikan, diringkas, dan ditampilkan oleh penetapan biaya. Menurut Mulyadi (2015: 8), "Biaya adalah, dalam arti luas, pengorbanan sumber daya keuangan, diukur dalam satuan moneter, yang terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Mursyidi (2010: 2010: 8). 14) berpendapat bahwa biaya adalah pengorbanan yang dapat mengurangi uang tunai atau aset lain untuk mencapai tujuan yang dapat ditagih saat ini atau di masa depan Firdaus dan Wasilah (2012: 22) menyatakan bahwa biaya berada di masa depan yang menyatakan bahwa itu adalah nilai pengeluaran atau Pengorbanan untuk memperoleh produk atau jasa yang berguna atau menguntungkan di luar periode akuntansi Menurut Hansen dan Mowen

(2013: 40), organisasi sekarang atau di masa depan Kas dikorbankan untuk mendapatkan barang dan jasa yang Anda harapkan membawa. Pendapat lain Surjadi (2013: 1) Biaya adalah semua pengorbanan yang harus dilakukan untuk proses produksi dan ditabulasikan dalam satuan moneter sesuai dengan harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang belum terjadi. Biaya dapat dibagi menjadi dua kategori: biaya eksplisit

dan biaya implisit. Dari pengertian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa biaya adalah semua pengorbanan yang dilakukan dalam pembuatan barang-barang yang melakukan proses perolehan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan penyajian biaya dalam pengertian akuntansi biaya.

Pengertian biaya menurut Hansen dan Mowen (2018: 47) adalah moneter atau nilai moneter yang dikorbankan. Dapatkan produk atau layanan yang diharapkan membawa manfaat saat ini atau masa depan bagi organisasi Anda. Biaya disebut setara kas karena sumber nontunai dapat ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan.

### **b. Klasifikasi Biaya**

Klasifikasi biaya diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang membantu manajer mencapai tujuan mereka. Untuk tujuan penetapan biaya produk dan jasa, biaya dapat dikategorikan menurut tujuan atau fungsi tertentu.

Menurut Hansen (2006:50), biaya terbagi dalam dua kategori fungsional utama:

1. Biaya produksi adalah biaya yang terkait dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi dapat dikategorikan lebih lanjut sebagai berikut:
  - a. Bahan Baku Langsung, Bahan yang dapat ditelusuri ke barang dan jasa yang sedang diproduksi. Pengamatan fisik dapat digunakan untuk mengukur konsumsi setiap produk, sehingga biaya bahan langsung ini dapat dibebankan ke produk. Bahan yang merupakan

bagian dari produk berwujud atau digunakan untuk menyediakan layanan umumnya diklasifikasikan sebagai bahan langsung.

- b. Tenaga Kerja Langsung, Tenaga kerja yang dapat ditelusuri ke barang dan jasa yang sedang diproduksi. Seperti halnya bahan langsung, pengamatan fisik dapat digunakan untuk mengukur jumlah karyawan yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa. Karyawan yang mengubah bahan mentah menjadi produk atau melayani pelanggan diklasifikasikan sebagai tenaga kerja langsung.
- c. Overhead, Semua biaya manufaktur selain bahan langsung dan tenaga kerja langsung dikelompokkan ke dalam kategori overhead. Kategori overhead berisi berbagai item. Pembuatan suatu produk membutuhkan banyak input selain bahan langsung dan tenaga kerja langsung. Bahan langsung, yang bukan merupakan bagian penting dari produk jadi, umumnya termasuk dalam kategori overhead sebagai jenis khusus bahan tidak langsung.

Ini dibenarkan atas dasar biaya dan kepraktisan. Biaya pencarian lebih besar daripada manfaat dari peningkatan akurasi. Biaya tenaga kerja langsung lembur biasanya dibebankan ke biaya overhead. Alasannya adalah bahwa tidak semua operasi produksi tertentu dapat diidentifikasi dengan jelas sebagai penyebab lembur. Oleh karena itu, biaya lembur adalah umum untuk semua operasi produksi dan merupakan biaya produksi tidak langsung.

- 2. Biaya non-manufaktur adalah biaya yang terkait dengan desain, pengembangan, pemasaran, distribusi, layanan pelanggan, dan fungsi

manajemen umum. Dalam hal ini, biaya non-produksi jatuh ke dalam dua kategori umum:

- a. Biaya penjualan atau pemasaran adalah biaya yang diperlukan untuk memasarkan, mendistribusikan, dan menyediakan produk atau layanan.
- b. Biaya administrasi adalah semua biaya yang terkait dengan penelitian, pengembangan, dan manajemen umum organisasi dan tidak dapat dibebankan ke pemasaran atau produksi. Urusan umum bertanggung jawab untuk memastikan bahwa berbagai kegiatan organisasi terintegrasi dengan baik sehingga misi perusahaan secara keseluruhan dapat terpenuhi.

### **2.1.3 Laba**

Laba merupakan hasil dari suatu perusahaan dan merupakan contoh bentuk nyata dari keberhasilan suatu perusahaan. Laba operasional mengukur kinerja dasar perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dan beban operasional. Laba operasi menunjukkan bagaimana kegiatan operasi perusahaan dilakukan dan dikelola dengan baik dan efisien, terlepas dari kebijakan keuangan atau manajemen pajak penghasilan (Hery, 2012).

Profitabilitas Hilton et al (2003), dalam (Dicky dan Martusa, 2011) berkaitan erat dengan laba atau laba dan menjalankan usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumen melalui produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Anda melakukannya. Sebuah perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup

perusahaan. Memahami manfaat adalah hasilnya Dari proses manufaktur yang ditawarkan di pasar untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Profitabilitas produk adalah keuntungan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa kepada konsumen, dan dapat menghasilkan keuntungan perusahaan yang diperoleh dari selisih antara harga jual dan biaya produksi barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan. Menurut Hilton dkk. (2003) Profitabilitas berkaitan erat dengan laba atau profit, dan apakah bisnis beroperasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen melalui produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Nurhayati (2003), setiap perusahaan menjalankan proses produksi untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang diharapkan dari suatu perusahaan pada umumnya diperoleh dari selisih antara harga jual dan biaya produksi. Laba dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) digunakan sebagai indikator kinerja atau sebagai dasar untuk indikator lain seperti laba atas investasi dan laba per saham. Faktor-faktor yang berhubungan langsung dengan pengukuran laba bersih (laba) adalah pendapatan dan beban. Mengenali dan mengukur pendapatan dan beban, dan dengan demikian laba bersih (laba), sebagian bergantung pada IAI (2007), konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan untuk menyusun laporan keuangan.

Laba merupakan tujuan utama setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Harahap (2008:113) mengemukakan “kelebihan pendapatan untuk biaya satu periode akuntansi”. Di sisi lain, pengertian laba yang dianut dalam struktur akuntansi saat ini adalah perbedaan antara mengukur pendapatan dan

beban. Besarnya laba sebagai ukuran pertumbuhan sangat tergantung pada keakuratan pengukuran pendapatan dan pengeluaran. Laba pada hakikatnya adalah peningkatan nilai modal dari suatu transaksi yang tidak disengaja, seperti suatu transaksi atau transaksi lain yang mempengaruhi suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu, kecuali hasil dari pemilik atau keuntungan dari suatu investasi. kegiatan perusahaan dari acara tersebut. Laba adalah metrik yang umum digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan kinerja perusahaan. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan keuntungan. Peningkatan nilai suatu perusahaan dapat mewakili kesejahteraan pemilik perusahaan, sehingga pemilik perusahaan menggunakan berbagai insentif untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mendorong manajer untuk bekerja lebih giat (Indrianidkk, 2014).

Pengertian Profitabilitas dan Pengertian Produk, konsep profitabilitas produk adalah keuntungan yang diperoleh dari penjualan suatu produk atau jasa kepada konsumen, dan keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dengan biaya produksi produk tersebut dapat memproduksinya. Atau layanan yang dibuat oleh perusahaan. Jik suatu perusahaan menerapkan metode perhitungan biaya menggunakan perataan biaya atau metode tradisional yang hanya menggunakan satu basis lokasi biaya, perusahaan mungkin mengalami perhitungan biaya produksi yang tidak akurat, yang menyebabkan 18 kekurangan biaya untuk produk. Membutuhkan banyak sumber daya, tetapi sebenarnya membutuhkan banyak biaya. Perusahaan menetapkan biaya per unit lebih rendah dari yang seharusnya.

Di sisi lain, produk dapat kelebihan biaya. Dengan kata lain, sebenarnya adalah produk yang mengkonsumsi sejumlah kecil sumber daya, tetapi perusahaan secara keliru menetapkan biaya produksi per unit dengan menetapkan biaya produksi per unit yang lebih tinggi dari yang seharusnya. Laba atau rugi adalah total pendapatan tidak termasuk faktor pendapatan komprehensif lain dikurangi biaya.

Pendapatan akuntansi adalah selisih antara realisasi pendapatan yang diperoleh dari perubahan transaksi selama periode waktu tertentu dikurangi biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut, Indra et al., (2011). Laba adalah selisih antara pendapatan dan beban, sehingga laba dapat diukur sebagai input (suatu bentuk biaya yang diukur dengan biaya) dan output (suatu bentuk pendapatan). Dikatakan, "Laba yang dicapai adalah ukuran penting dari efisiensi dan efektivitas organisasi. Spryano, (2002).Jika penjualan bersih lebih tinggi dari harga pokok penjualan, Anda dapat mencapai laba kotor maksimum.Total penjualan. Mencapai laba adalah mencapai target laba kotor maksimum dengan menunjukkan penjualan yang lebih tinggi dari harga pokok penjualan. Berdasarkan penjelasan di atas, penjualan merupakan salah satu faktor yang menentukan nilai laba kotor suatu perusahaan. Jika diketahui, maka dapat disimpulkan bahwa biaya atau input atau input menunjukkan ukuran pencapaian laba kotor.

Tuana Kotta (2012) karya Wijaya dan Syafitri "Teori Akuntansi" mengemukakan jenis-jenis laba yang dikaitkan dengan perhitungan laba.

1. laba kotor. Ini adalah perbedaan antara laba bersih dan penjualan dan harga pokok penjualan.
2. Laba operasional, yaitu selisih antara laba kotor dan total biaya operasional.
3. Pendapatan bersih. Ini adalah angka terakhir dalam laporan laba rugi, yaitu laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi biaya-biaya lain.

Laporan laba rugi dimasukkan ke dalam laporan laba rugi. Menurut Keiso, dkk (2008: 148), ada beberapa keunggulan.

1. Laba kotor, Laba kotor adalah hasil penjualan perusahaan selama periode tertentu dikurangi harga pokok penjualan.
2. Laba operasi, Laba usaha berasal dari penurunan laba kotor akibat beban usaha perusahaan.
3. Penghasilan sebelum pajak (pajak perusahaan, dll.), Laba bersih sebelum pajak adalah pendapatan operasional dikurangi beban keuangan, atau beban bunga.
4. Laba dari bisnis yang berkelanjutan (pendapatan dari bisnis yang berkelanjutan)
5. Keuntungan dari usaha yang dilanjutkan adalah keuntungan final setelah dikurangi pajak badan dari keuntungan sebelum pajak.
6. Laba bersih (laba bersih) Laba bersih adalah laba bersih dari operasi yang dilanjutkan dikurangi operasi yang tidak berkelanjutan.

Menurut Soemarso, (2009) laba adalah “selisih pendapatan atau biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan selama suatu periode waktu”. Belkoui (2007) menganjurkan konsep laba sebagai

berikut."Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara realisasi laba yang tumbuh dari transaksi selama periode dan biaya akuisisi yang terkait." Laba berkelanjutan adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba masa depan (sustainable profit) yang ditentukan oleh faktor-faktor yang dihasilkan dan arus kasnya. Keberlanjutan pendapatan merupakan revisi dari perkiraan pendapatan masa depan, sebagaimana tercermin dalam pendapatan tahun ini, Burus dan Vera, (2014). Laba dapat menjadi informasi yang sangat penting bagi pihak luar maupun dalam perusahaan. Laba dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan dan memberikan informasi terkait kewajiban manajemen untuk mengelola sumber daya yang dipercayakan.Informasi pendapatan diterbitkan oleh manajemen yang mengetahui situasi di dalam perusahaan. Informasi tentang kinerja perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk mengambil keputusan tentang sumber daya ekonomi yang akan dikelola perusahaan oleh Ariani (2010)

#### **2.1.4 Harga Pokok Produksi**

##### **a. Pengertian Harga pokok Produksi**

Anda perlu memiliki informasi mengenai biaya produksi setiap produk yang dihasilkan dalam kaitannya dengan proses kegiatan produksi di perusahaan Anda. Karena biaya produksi sangat tinggi untuk menentukan baik harga jual produk, penilaian persediaan, maupun keuntungan yang diharapkan dari penjualan perusahaan. Saat menjual produk yang dihasilkan, perlu untuk menentukan atau mengevaluasi biaya produksi untuk mengetahui biaya produksi produk tersebut.

Pengertian biaya produksi menurut Buku karya Bastian Bustami dan Nurlela (2009: 49).

Penetapan biaya, yang menunjukkan biaya produksi, terdiri dari bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik, ditambah persediaan produk pada proses pertama dan persediaan produk pada proses akhir. Menurut bukunya Mulyadi (2009:121). Penetapan biaya, yang menyarankan konsep biaya produksi, adalah semua komponen biaya produksi: bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang dikorbankan untuk memperoleh aset. Biaya produksi berkaitan dengan jangka waktu tertentu. Jika produk kehabisan stok pada awal dan akhir proses, biaya produksi akan sama dengan biaya produksi. Dari pendapat di atas, biaya produksi adalah biaya produksi. Biaya produksi adalah biaya yang diperlukan oleh perusahaan untuk memproduksi satu unit produk.

Untuk perusahaan manufaktur, semua biaya produksi yang dikeluarkan selama periode akuntansi tertentu adalah biaya produksi. Biaya produksi tetap melekat pada persediaan sebelum produk dijual. Ketika suatu produk dijual, harga pokok barang yang melekat pada persediaan diubah menjadi biaya, yang biasa disebut dengan harga pokok penjualan, yang pada akhirnya disesuaikan dengan penjualan untuk menghasilkan laba atau rugi. Dari definisi di atas, biaya produksi merupakan saldo awal dan saldo akhir dari barang-barang yang dikelola.

### **b. Unsure-Unsr Harga Pokok Produksi**

Biaya produksi harus dikategorikan menurut jenis atau tujuan pengeluarannya untuk menentukan biaya produksi yang mutlak memerlukan dasar

penilaian dan penentuan laba rugi secara berkala. Hal ini penting untuk memudahkan pengumpulan dan penerapan data biaya yang menuntut dan akurat, seperti menentukan kesempurnaan suatu produk dalam proses produksi massal. Menurutnya, biaya produksi memiliki tiga komponen. Yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi langsung atau biaya overhead pabrik (Sihite, 2012).

### 1. Biaya Bahan Baku

Biaya ini termasuk biaya bahan yang benar-benar dapat diidentifikasi sebagai bagian dari produk jadi. Persediaan barang berwujud yang digunakan dalam proses manufaktur. Barang dapat diperoleh dari sumber daya alam atau dibeli dari pemasok 23 atau produsen bahan baku dari produsen yang menggunakannya. Hal ini disebabkan biaya yang berasal dari keakuratan biaya produk. Bahan dengan nilai relatif seperti itu disebut barang jadi dan diklasifikasikan sebagai bagian dari biaya produksi tidak langsung.

### 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Termasuk gaji dan upah untuk semua pekerja yang sebenarnya dapat diidentifikasi dengan mengolah bahan menjadi produk akhir. Misalnya, gaji dan upah karyawan adalah contoh biaya tenaga kerja langsung. Seperti halnya biaya bahan baku, fakta bahwa pekerja yang mendukung kegiatan produksi memiliki gaji dan upah mungkin tidak langsung diklasifikasikan sebagai biaya tenaga kerja. Oleh karena itu, gaji dan upah pekerja dibagi menjadi biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung. Biaya tenaga

kerja tidak langsung mencakup semua biaya tenaga kerja kecuali yang diklasifikasikan sebagai biaya tenaga kerja langsung. Gaji dan upah karyawan adalah contoh dari biaya tenaga kerja tidak langsung tersebut. Tidak praktis untuk mengidentifikasi biaya seperti gaji dan upah karyawan untuk produk tertentu.

### 3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya ini mencakup semua biaya produksi kecuali biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Oleh karena itu, overhead pabrik meliputi biaya bahan pembantu, gaji dan upah tenaga kerja tidak langsung, dan biaya produksi tidak langsung lainnya. Biaya penyusutan atau biaya sewa mesin dan peralatan lainnya yang diproduksi oleh perusahaan yang memproduksi beberapa jenis produk adalah contoh biaya overhead pabrik.

## c. Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Menurut buku Islahuz Zaman dari Mulyadi (2008, p.28), cara menghitung biaya produksi adalah dengan menghitung unsur biaya menjadi biaya komoditi. Anda dapat menghitung biaya produksi dengan berbagai cara, termasuk:

### 1. Metode Full Costing

Full costing adalah metode menghitung biaya produksi dengan mempertimbangkan semua faktor biaya dalam hal biaya produksi. Terdiri dari biaya bahan baku variabel dan tetap, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik (Mulyadi, 2005). Sedangkan menurut Bustami dan Nurlela (2006), “Full cost adalah metode penghitungan harga pokok barang yang dibebankan pada suatu produk, dengan memperhitungkan

semua biaya produksi, baik variabel maupun tetap. Metode ini adalah pabrik. Overhead biaya dibebankan pada produk jadi atau harga pokok penjualan pada tingkat yang ditentukan oleh aktivitas normal atau aktual.

Biaya tetap dipertimbangkan dalam metode penetapan biaya penuh karena dianggap menyertai biaya barang dalam proses baik yang sudah selesai maupun yang tidak terjual dan dianggap sebagai harga pokok penjualan jika produk tersebut dijual keluar. Oleh karena itu, biaya produksi dengan metode penetapan biaya penuh terdiri dari elemen biaya berikut:

<b>Biaya Bahan Baku</b>	<b>xxx</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>	<b>xxx</b>
<b>Biaya Overhead Pabrik Variabel</b>	<b>xxx</b>
<b>Biaya Overhead Pabrik Tetap</b>	<b><u>xxx +</u></b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>xxx</b>

## 2. Metode Variabel Costing

Akuntansi biaya variabel adalah metode untuk menentukan biaya produksi yang hanya mempertimbangkan biaya produksi yang berperilaku bervariasi dengan biaya produksi. Terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel (Mulyadi, 2005). Oleh karena itu, biaya produksi dengan metode biaya variabel terdiri dari elemen biaya produksi berikut.

<b>Biaya Bahan Baku</b>	<b>xxx</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>	<b>xxx</b>

**Biaya Overhead Pabrik Variable** xxx +

**Harga PokokProduksi** xxx

Harga pokok produksi yang dihitung dengan pendekatan variable costing terdiri dari unsur biaya produksi variable (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik). Ditambah dengan biaya nonproduksi variable (biaya pemasaran variable dan biaya administrasi dan umum variable).

#### **d. Manfaat Penentuan Harga Pokok Produksi**

Ini dihitung dengan mengurangkan pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan untuk menemukan keuntungan atau kerugian reguler perusahaan. Menurut Mulyani (2007), manfaat penentuan biaya produksi secara umum adalah:

##### 1. Menentukan Harga Jual Produksi

Perusahaan yang memproduksi produk secara massal untuk mengisi persediaan gudang menghitung biaya produksi selama periode waktu tertentu untuk menghasilkan informasi biaya produksi per unit produk. Penentuan harga jual produk, biaya produksi per unit, merupakan salah satu bagian dari data yang dipertimbangkan selain data biaya dan non-biaya lainnya.

##### 2. Memantau Realisasi Biaya Produksi

Manajemen membutuhkan informasi mengenai biaya produksi yang sebenarnya dikeluarkan dibandingkan dengan rencana produksi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penetapan biaya digunakan dalam suatu

periode waktu untuk memantau apakah produksi mengkonsumsi total biaya produksi yang telah dihitung sebelumnya.

### 3. Menghitung Laba Rugi Periodik

Untuk mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran suatu perusahaan selama periode waktu tertentu dapat menghasilkan laba kotor. Manajemen perlu secara akurat menentukan laba berulang, tetapi laba berulang yang benar juga harus didasarkan pada informasi biaya dan keputusan biaya yang tepat.

### 4. Menentukan Harga Pokok Persediaan Produk Jadi dan Produk Dalam Proses yang disajikan dalam Neraca.

Jika manajemen perlu bertanggung jawab atas dasar periode demi periode, manajemen akan menunjukkan harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok penjualan pada sekitar tanggal yang masih dalam proses di neraca dan laporan laba rugi. menyajikan laporan keuangan Anda dalam format. Anda dapat mengetahui biaya produksi berdasarkan catatan biaya produksi yang masih melekat pada produk jadi yang tidak dijual pada tanggal neraca. Biaya yang terkait dengan produk jadi pada tanggal neraca ditunjukkan dalam biaya persediaan produk jadi. Biaya produksi yang terkait dengan produk yang masih dalam proses pada tanggal neraca ditampilkan di neraca sebagai biaya persediaan barang dalam proses.

Menurut perusahaan produksi umum Mulyadi (2010: 65), informasi tentang biaya produksi yang dihitung selama periode waktu tertentu dapat membantu Anda mengelola hal-hal berikut:

1. Tentukan harga jual produk tersebut.
2. Memonitor realisasi biaya produksi.
3. Perhitungan laba rugi secara berkala.
4. Tentukan biaya persediaan barang jadi dan barang dalam proses seperti yang ditunjukkan pada neraca.

#### **e. Pengaruh Perhitungan Harga Pokok Dalam Laba Kotor**

Sunarto (2002, p.1), tujuan penentuan biaya produksi adalah untuk membantu dalam perhitungan laba rugi dan biaya persediaan komoditi. Semua tujuan penentuan harga pokok penjualan berkaitan dengan kebutuhan manajemen untuk memperoleh informasi yang ditujukan untuk mengelola dan membuat keputusan jangka pendek. Biaya produksi yang dihitung, dicatat, dan ditampilkan secara akurat dalam laporan dapat digunakan sebagai panduan apakah biaya yang dikeluarkan dan dihitung menguntungkan. Bagaimana Anda dapat menggunakan biaya produk ini untuk menentukan harga jual, nilai persediaan, dan keuntungan? Laba suatu perusahaan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mencapai tujuan lain, tetapi laba bukanlah satu-satunya tujuan yang harus dicapai suatu perusahaan, tetapi tanpa laba suatu perusahaan tidak dapat mencapai tujuan lainnya. Oleh karena itu, laba juga merupakan alat untuk mengukur kemajuan kegiatan suatu perusahaan.

Kemajuan perusahaan dapat diukur dengan evolusi tingkat keuntungan yang dicapai. Keuntungan yang dicapai dapat dihitung dengan mengurangkan pendapatan yang dicapai dengan semua biaya yang dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu. Biaya yang dikeluarkan meliputi biaya langsung yang berhubungan dengan proses manufaktur, yang disebut biaya manufaktur atau manufacturing cost. Oleh karena itu, biaya produksi berkaitan dengan besar kecilnya keuntungan perusahaan. Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, Anda perlu menghitung harga pokok barang dengan cermat dan cermat.

### 2.1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terkait dengan harga pokok produksi yang telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu diantaranya terdapat pada table berikut ini:

**Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Judul Penelitian	Model Penelitian	Hasil Penelitian
Himas Ainun Syahida (2017)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> (Studi Kasus Pada UMKM Konveksi Mahargo Bojonegoro)	Analisis Kuantitatif dan Analisis Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan selama ini tidak melakukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pengumpulan dan penggolongan biaya sesuai dengan

---

	<p>Mifta Maghfirah dan Fazli Syam BZ (2016)</p> <p>Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan penerapan Metode <i>Full Costing</i> pada UMKM Kota Banda Aceh</p>	<p>Analisis Deskriptif</p> <p>Hasil menunjukkan bahwa perolehan harga pokok produksi menggunakan metode full costing telah mencakup semua biaya kegiatan produksi selama proses produksi terjadi, biaya yang dikeluarkan dari proses awal hingga menjadi produk jadi, terutama terhadap pengelompokan dan pencatatan biaya overhead pabrik dan biaya produksi lainnya, sehingga biaya-biaya yang sebenarnya telah dikeluarkan tidak terhitung dan tidak menjadi komponen harga pokok produksi yang ditetapkan.</p>
--	--	--

	<p>sehingga harga pokok produksi menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh usaha tahu kota Banda Aceh, walaupun masih terdapat biaya overhead yang belum dimasukkan seperti biaya tenaga kerja tidak langsung dikarenakan pemimpin usaha juga terlibat langsung dalam proses produksi..</p> <p>Regar Fruit telah melakukan perhitungan dengan baik, namun terdapat beberapa komponen yang tidak dimasukkan dalam perhitungan.</p>
Erni Rosiani Salindeho (2015)	<p>Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit)</p> <p>Analisis Deskriptif</p>

Komponen tersebut ternyata berpengaruh terhadap penetapan harga jual yang dilakukan. Saran bagi Regar Fruit adalah mempertimbangkan dan menganalisis kembali komponen biaya yang telah dikeluarkan tiap periodenya agar tidak terdapat komponen yang belum diperhitungkan.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang didefinisikan sebagai masalah penting (Sugiyono, 2006:47).

**Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran**



## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menilik pada bab sebelumnya yang telah menguraikan Latar belakang dan kerangka pemikiran secara Jelas, maka Subyek penelitian ini adalah mencari, menganalisis, dan membandingkan perhitungan biaya produksi CV. Camar Laut Gorontalo menggunakan metode full costing.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Ridwan (2011) Desain Penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam tugas ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman masalah secara mendalam, daripada melihat masalah untuk penelitian generalisasi (Nurahmadi dalam Riyanto, 2019)

##### **3.2.1. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan metode penelitian berkaitan erat dengan tujuan dan sifat permasalahan yang menjadi objek penelitian. Metode penelitian ini berfungsi sebagai alat penggali, mencari, mengukur, mengumpulkan dan mengelola data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan

tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode survey eksplanatif dengan paradigma asosiatif untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi

### **3.2.2. Definisi Penelitian**

Menurut Sugiono (2016) Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan definisi tersebut terdapat empat hal yang perlu dipahami lebih lanjut yakni : cara ilmiah, data, tujuan dan penggunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu meneliti tentang mencari, menganalisis, dan membandingkan perhitungan biaya produksi CV. Camar Laut Gorontalo menggunakan metode full costing.

## **3.3 Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah data kualitatif, yaitu jenis data yang secara tertulis atau lisan dalam rangkaian kata atau kalimat. Seperti profil perusahaan dan perhitungan biaya produksi CV. Camar Laut Gorontalo menggunakan metode full costing.

### **b. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti atau ada hubungannya dengan obyek yang diteliti atau data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (Subyek Peneliti). secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subyek peneliti). Untuk melakukan penelitian ini, data primer diperoleh dari observasi dan wawancara dengan CV. Camar Laut Gorontalo tentang perhitungan biaya produksi menggunakan metode full costing.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan dan didokumentasikan oleh pihak lain, sehingga peneliti hanya menyalin data tersebut untuk keperluan penelitian saja. Penelitian ini terdiri dari dokumen, literatur, dan informasi tertulis lainnya tentang perhitungan biaya produksi menggunakan metode full costing. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang akan digunakan penulis ialah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014) yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejalan-gejala

alam dan bila perusahaan yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi atau tempat dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

## 2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004) yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan pemilik perusahaan untuk menggali informasi dari perusahaan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi akan dilakukan dengan cara melakukan list data rincian biaya mulai dari biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, tenaga kerja tidak langsung dan biaya overhead. Dari data tersebut akan diketahui rincian biaya yang terperinci dengan baik dan dapat dihitung menggunakan metode full costing.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

- a. Verifikasi data (*Editing*) adalah mengoreksi apakah data yang dikumpulkan sudah lengkap, benar dan sesuai atau relevan dengan masalah.
- b. Rekonstruksi Data (*Reconstruction*) adalah melakukan penyusunan data kembali secara beraturan, berurutan, dan logis sehingga mudah dipahami dan ditafsirkan.

c. Sistematisasi Data (*Systematizing*) adalah klasifikasi data dalam kerangka pembahasan yang sistematis berdasarkan urutan masalah.

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Induktif, yaitu suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam mengolah data dan angka menggunakan metode perhitungan Full Costing, berikut tahapan-tahapan analisis data:

1. Menguraikan biaya produksi.
2. Menentukan prosedur perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing. Harga Pokok Produksi (X) Full Costing (y)

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik variabel	xx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xx +</u>
Harga pokok produksi	xx

3. Menarik Kesimpulan dari hasil penelitian

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

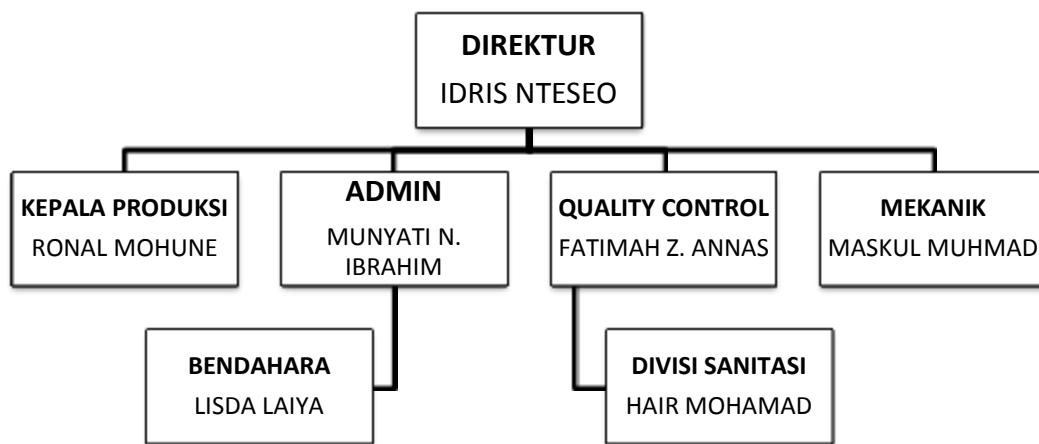
CV. Camar Laut Gorontalo merupakan unit pengolahan ikan sekaligus eksportir yang didirikan pada tahun 2012 dan mulai diperasikan ditahun berikutnya yaitu tahun 2013. Unit pengolahan ikan tersebut merupakan penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang mana dimiliki sekaligus dipimpin oleh Idris Nteseo.

Awalnya CV. Camar Laut Gorontalo fokus memproduksi ikan tuna loin, namun seiring berjalannya waktu mulai juga memproduksi ikan laying, ikan tongkol, cumi-cumi, fillet tuna, ikan nile beku, tetelan tuna, ikan sarden, ikan tenggiri, mahi-mahi, dan ikan Marlin. Unit pengolahan ikan ini berlokasi di Jl. Rajawadi Palapa No. 18 Kota Gorontalo.

CV. Camar Laut Gorontalo menjadi salah satu dari tiga unit pengolahan ikan di Gorontalo yang telah memiliki sertifikat HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*). Sertifikat tujuannya ialah keamanan dalam dunia kerja dan industry dan diterbitkan oleh lembaga sertifikasi sebagai bentuk jaminan keamanan yang sudah terintegrasi, dimana untuk menjadi eksportir haruslah memiliki sertifikat HACCP tersebut. Memiliki sertifikat tersebut berarti CV Camar laut Gorontalo sebagai unit pengolahan ikan terhindar dari kontaminan secara fisik, kimia maupun biologi, sehingga para pekerja tetap aman dan tidak jatuh sakit akibat pekerjaan.

Berikut adalah struktur organisasi dari CV. Camar Laut Gorontalo yang telah berlaku sejak 25 Oktober 2019 hingga saat ini

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



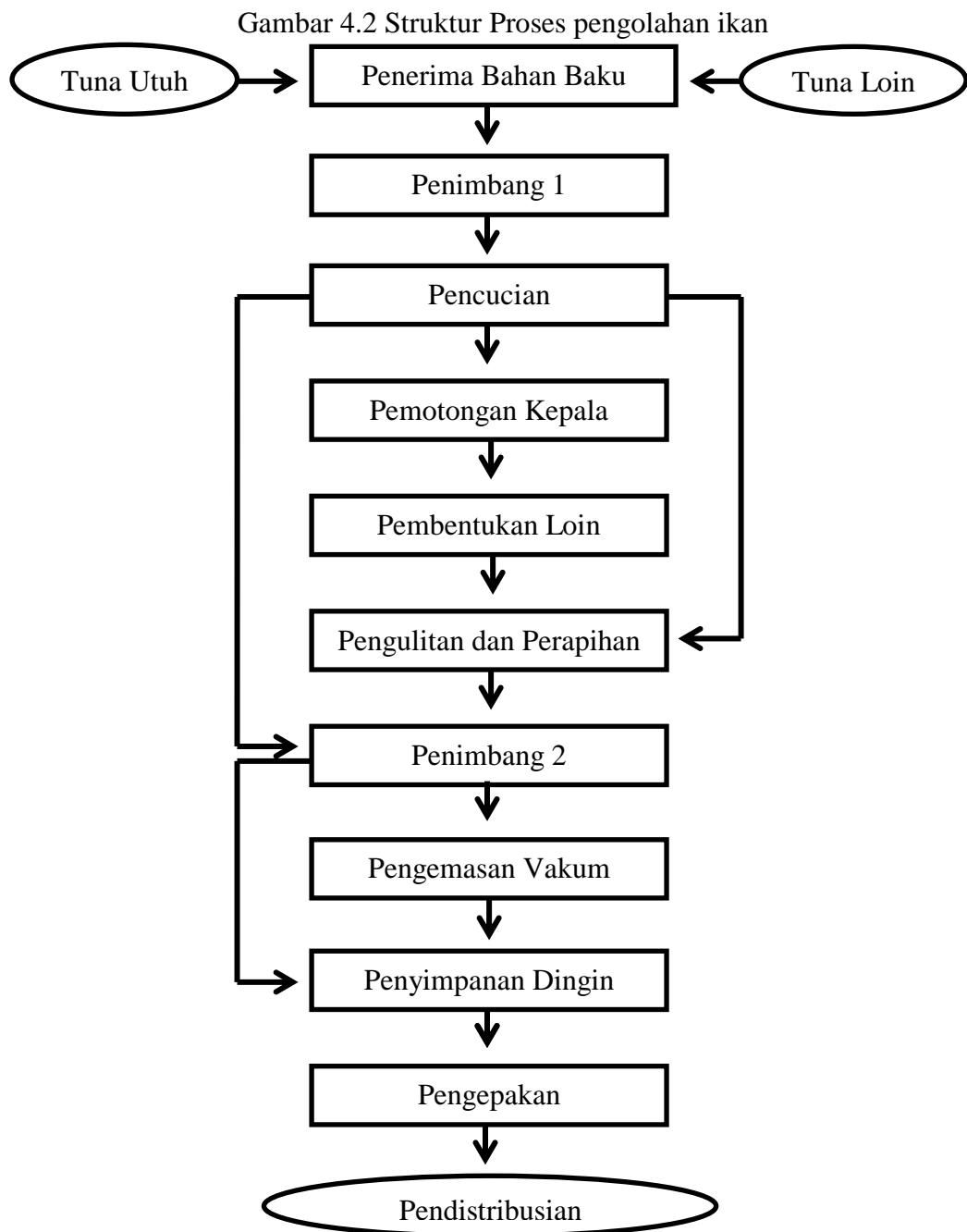
Sumber: CV. Camar Laut Gorontalo

## 4.2 Hasil Penelitian

Proses pengolahan ikan dan struktur di CV. Camar Laut Gorontalo

- a. Penerimaan bahan baku yang diterima di unit pengolahan diuji secara organoleptik serta hati-hati dan saniter.
- b. Penimbang 1 menggunakan timbangan digital dengan melihat bobot jenis dan kualitas, serta dicatat beratnya sebagai laporan keuangan.
- c. Pencucian untuk menghilangkan sisa kotoran dan darah yang menempel pada tubuh ikan dan bebas dari kontaminasi bakteri patogen.
- d. Pemotongan kepala apabila ikan yang diterima masih dalam keadaan utuh, ikan disiangi dengan cara membuang kepala dan isi perut.

- e. Pembentukan loin dilakukan dengan cara membelah ikan menjadi empat bagian secara membujur.
- f. Pengulitan dan perapihan, tahap berikutnya adalah membuang kulit, dilanjutkan dengan merapihkan bentuk loin dan membuang lapisan lemak yang masih terdapat dipermukaan daging.
- g. Pengemasan vakum loin yang sudah rapih selanjutnya dikemas dalam plastic secara individual vakum dan tidak vakum secara cepat.
- h. Penyimpanan dingin, loin yang sudah dibungkus kemudian di bekukan dengan alat pembeku (freezer) seperti ABF, CDF, Brain hingga suhu pusat ikan mencapai maksimal.
- i. Pengepakan loin yang telah dilepaskan dari pembeku kemudian dikemas dengan plastik dan dimasukan dalam master karton, sehingga melindungi produk dari kontaminasi dari kerusakan selama transportasi.
- j. Pendistribusian ada dua macam secara online menggunakan alat transportasi udara dan kapal.



Selain itu, total produksi pada CV. Camar Laut Gorontalo dalam rentang waktu tiga tahun mengalami penurunan. Penurunan total produksi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1 Total Produksi CV Camar Laut Gorontalo  
Tahun 2019**

No	Bulan	Total Produksi (Ton)
1	Januari	33.992,80
2	Februari	15.113,81
3	Maret	14.236,90
4	April	24.605
5	Mei	3.912,60
6	Juni	8.799,40
7	Juli	3.376,20
8	Agustus	1.657,50
9	September	7.620
10	Oktober	19.090
11	November	16.879
12	Desember	2.148,10
Total		151.430,81

Sumber : CV. Camar Laut Gorontalo

**Tabel 4.2 Total Produksi CV Camar Laut Gorontalo  
Tahun 2020**

No	Bulan	Total Produksi (Ton)
1	Januari	33.792,80
2	Februari	14.813,50
3	Maret	14.036,90
4	April	24.405
5	Mei	3.904,10
6	Juni	8.847,40
7	Juli	3.036,20
8	Agustus	3.035,50
9	September	5.711
10	Oktober	15.000
11	November	16.879
12	Desember	5.143,10
Total		148.604,50

Sumber : CV. Camar Laut Gorontalo

**Tabel 4.3 Total Produksi CV Camar Laut Gorontalo  
Tahun 2021**

No	Bulan	Total Produksi (ton)
1	Januari	10.540,30
2	Februari	4.483,90
3	Maret	2.070,60
4	April	3.857,10
5	Mei	1.406,80
6	Juni	15.430,20
7	Juli	4.560,20
8	Agustus	8.899,30
9	September	12.578,60
10	Oktober	15.210,90
11	November	14.790,80
12	Desember	4.850,40
Total		98.679,10

Sumber : CV. Camar Laut Gorontalo

Ismaya (2010) berpendapat bahwa harga pokok produksi adalah biaya untuk memproduksi yang terdiri dari bahan langsung, upah langsung dan biaya tidak langsung. Sementara Ardiyos (2010) mengemukakan bahwa harga pokok produksi ialah biaya yang terjadi untuk menghasilkan suatu produk atas jasa, biaya-biaya ini dapat diklasifikasikan dalam tiga jeis yaitu bahan langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi merupakan hasil akumulasi dari biaya bahan baku, upah tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Namun dari data yang diperoleh, harga pokok produksi telah diakumulasikan oleh pihak unit pengolahan ikan.

Berikut merupakan rekapan Klasifikasi biaya bahan baku, tenaga kerja dan overhead pabrik pada CV Camar Laut Gorontalo:

## 1. Biaya Bahan Baku

Berikut merupakan tabel dari biaya bahan baku pada CV. Camar Laut Gorontalo dalam kurun waktu 2019 hingga 2021

**Tabel 4.4 Biaya Bahan Baku CV Camar Laut Gorontalo  
Tahun 2019-2021**

No	Bulan	2019		2020		2021	
		Biaya Produksi	Total Produksi	Biaya Produksi	Total Produksi	Biaya Produksi	Total Produksi
1	Januari	Rp 16.019.187.000,00	33.992,80	Rp 15.924.857.000,00	33.792,88	Rp 4.967.116.375,00	10.540,38
2	Februari	Rp 7.122.382.962,50	15.113,81	Rp 6.980.861.875,00	34.813,50	Rp 2.113.037.875,00	4.483,90
3	Maret	Rp 6.709.139.125,00	14.236,90	Rp 6.614.889.125,00	14.036,90	Rp 575.770.250,00	2.070,60
4	April	Rp 11.595.106.250,00	24.605	Rp 11.500.856.250,00	34.405	Rp 1.817.658.375,00	3.857,18
5	Mei	Rp 1.843.812.750,00	3.912,60	Rp 1.839.807.125,00	3.904,10	Rp 662.554.500,00	1.406,80
6	Juni	Rp 4.146.717.250,00	8.795,40	Rp 4.169.337.250,00	8.847,40	Rp 7.271.481.750,00	15.430,20
7	Juli	Rp 1.591.034.250,00	3.376,20	Rp 1.430.809.250,00	3.036,20	Rp 2.148.994.250,00	4.560,20
8	Agustus	Rp 781.096.875,00	1.657,50	Rp 1.430.479.375,00	3.035,50	Rp 4.193.795.125,00	8.899,30
9	September	Rp 3.590.689.375,00	7.620	Rp 2.691.308.750,00	5.711	Rp 5.927.665.250,00	12.578,60
10	Oktober	Rp 8.996.162.500,00	19.090	Rp 7.068.750.000,00	15.000	Rp 7.168.136.625,00	15.210,90
11	November	Rp 7.956.228.750,00	16.879	Rp 7.954.228.750,00	16.879	Rp 6.570.164.500,00	14.790,80
12	Desember	Rp 1.012.292.125,00	3.148,10	Rp 2.423.685.875,00	5.143,10	Rp 2.285.751.000,00	4.850,40
	Total	Rp 71.361.798.212,500	151.430,81	Rp 70.629.879.625,000	148.604,58	Rp 46.740.752.875,000	98.679,18

Sumber : CV. Camar Laut Gorontalo

Menurut informasi yang saya dapatkan dilapangan bahwa ikan tangkapan dihargai Rp. 65.000/Kg, sedangkan seperti yang kita tau bahwa 1 ton itu sama dengan 7250Kg. Karena total produksi menggunakan satuan ton maka dapat dikatakan kalau ikan dihargai Rp. 471.250.000/ton. Maka untuk mendapatkan biaya bahan baku merupakan hasil perkalian dari Harga ikan per ton dan total produksi disetiap bulan dalam rentan tahun 2019 hingga 2021.

## 2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja pada CV Camar Laut Gorontalo mencakup Upah setiap bulanya, Biaya Lembur dan THR

**Tabel 4.5 Beban Gaji CV Camar Laut Gorontalo**

NAMA	JUMLAH	UPAH BULANAN	BULAN	2019	2020	2021
KEPALA PRODUKSI	1	Rp 4.000.000	12	Rp 48.000.000	Rp 48.000.000	Rp 48.000.000
ADMIN	1	Rp 3.000.000	12	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000
BENDAHARA	1	Rp	12	Rp	Rp	Rp

		3.000.000		36.000.000	36.000.000	36.000.000
QUALITY KONTROL	1	Rp 3.000.000	12	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000
DIVISI SANITASI	1	Rp 3.000.000	12	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000
MEKANIK	1	Rp 2.500.000	12	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
KARYAWAN	15	Rp 2.000.000	12	Rp 360.000.000	Rp 360.000.000	Rp 360.000.000
BIAYA LEMBUR				Rp 37.750.000	Rp 28.250.000	Rp 23.000.000
BIAYA THR				Rp 52.500.000	Rp 52.500.000	Rp 52.500.000
<b>BEBAN GAJI</b>				Rp 672.250.000	Rp 662.750.000	Rp 657.500.000

Sumber : CV. Camar Laut Gorontalo

### 3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik Mencakup beberapa biaya seperti pembayaran Listrik, Wifi, PDAM, Aset dan beban sewa bagunan

**Tabel 4.6 Rekap Pembayaran Listrik Wi-fi dan PDAM**

PEMBAYARAN LISTRIK, WI-FI DAN PDAM (TAHUNAN)			
Listrik	Reefer	Rp	48.000.000
	Pabrik	Rp	15.000.000
	Kantor	Rp	9.600.000
WI-FI		Rp	5.178.000
AIR PDAM		Rp	24.000.000
ATK KANTOR		Rp	2.400.000
JUMLAH		Rp	104.178.000

Sumber : CV. Camar Laut Gorontalo

**Tabel 4.7 Daftar Aset CV Camar Laut Gorontalo**

NAMA	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN (RUPIAH)	KETERANGAN
TANAH DAN/ATAU BANGUNAN UNTUK TEMPAT TINGGAL	1995	190.000.000	DESA DULOMO
TANAH DAN/ATAU BANGUNAN UNTUK USAHA	2013	125.000.000	DESA DULOMO
TANAH	2018	30.000.000	DESA DULOMO
TANAH	2019	30.000.000	DESA DULOMO
SEPEDA MOTOR	2013	12.000.000	YAMAHA MIO
SEPEDA MOTOR	2014	13.000.000	YAMAHA
MOBIL	2013	115.000.000	PICK UP
MOBIL	2013	250.000.000	HONDA HRV
MOBIL	2021	300.000.000	TRUK THERMOKING
REFERER	2020	100.000.000	3 BUAH
<b>JUMLAH</b>		<b>1.165.000.000</b>	

Sumber : CV. Camar Laut Gorontalo

**Tabel 4.8 Beban Sewa Bangunan CV Camar Laut Gorontalo**

NAMA	HARGA SEWA (PER BULAN)	ALAMAT	JANGKA WAKTU
BANGUNAN CV. BETEL CITRA SEYAN	Rp 15.000.000	TALUMOLO	APRIL 2020 - APRIL 2022

Sumber : CV. Camar Laut Gorontalo

Produksi dilakukan setiap bulan dalam sepanjang tahun, total produksi yang dihasilkan tidak selalu sama hasilnya setiap bulannya, hal ini disebabkan oleh karena setiap produksi disesuaikan dengan permintaan yang ada. Maka untuk dapat mengetahui proses perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 4.9 Harga Pokok Produksi CV Camar Laut Gorontalo  
Tahun 2019**

No	Keterangan	Total Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Rp 71.361.769.212.500
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 672.250.000
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 869.178.000
<b>Harga Pokok Produksi</b>		<b>Rp 71.363.310.640.500</b>

Sumber : Diolah Penulis, 2023

**Tabel 4.10 Harga Pokok Produksi CV Camar Laut Gorontalo  
Tahun 2020**

No	Keterangan	Total Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Rp 70.029.870.625.000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 662.750.000
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 984.178.000
<b>Harga Pokok Produksi</b>		<b>Rp 70.031.517.553.000</b>

Sumber : Diolah Penulis, 2023

**Tabel 4.11 Harga Pokok Produksi CV Camar Laut Gorontalo  
Tahun 2021**

No	Keterangan	Total Biaya
1	Biaya Bahan Baku	Rp 46.502.525.875.000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 657.500.000
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 1.284.178.000
<b>Harga Pokok Produksi</b>		<b>Rp 46.504.467.553.000</b>

Sumber : Diolah Penulis, 2023

### 4.3 Pembahasan

Dari tabel diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa ditahun 2019 memperoleh harga pokok produksi tertinggi yaitu mencapai Rp71.363.310.640.500, lalu diikuti oleh ditahun 2020 yang selisinya tidak terlalu jauh yaitu Rp70.031.517.553.000 dan yang terakhir 2021 dimana melorot jauh kebawah karena hanya mencapai angka Rp46.504.467.553.000. Memang jika mengacu pada tabel yang menampilkan total produksi ditahun 2019 itu total produksinya jauh lebih besar yakni 151.430,8 ton dan bahkan terus merosot kebawah ditahun 2020 sebesar 148.604,50 ton hingga 2021 hanya mencapai

98.679,10 ton, hal ini terjadi disebabkan oleh covid 19 yang mulai masuk ke Indonesia sekitar awal Maret 2020.

Besarnya harga pokok produksi ditahun 2020 tidak lepas dari total produksi yang dilakukan dalam rentang bulan januari hingga bulan april masih cukup tinggi, meskipun saat itu covid mulai aktif bulan maret di Indonesia, namun dampak baru terasa pada bulan mei kebawah ditahun 2020. Tapi biaya tenaga kerja langsung menurun sedikit dari tahun sebelumnya disebabkan oleh biaya lembur yang berkurang, meskipun begitu malah biaya overhead pabrik malah naik dari tahun sebelumnya.

D tahun 2021 menurun secara signifikan terjadi karena menurunnya total produksi tapi dalam rentan waktu itu aset perusahaan bertambah sementara beban gaji karyawan tidak mengalami perubahan yang terasa sebab perusahan tidak melakukan pengurangan karyawan. Karena perusahaan akan melakukan kegiatan produksi ketika ada permintaan yang masuk, sementara dalam kurun waktu 2020 hingga 2021 mengalami pandemic covid-19 sehingga permintaan dari dari Negara tujuan turun drastic jika menilik dari ungkapan pak direktur perusahaan saat diwawancara Hulondalo.id dikediamanya. Selain itu pak Idris Nteseo selaku direktur dari perusahaan yang mengungkapkan keawak media tidak akan melakukan PHK terhadap karyawan dan menurunnya permintaan dari luar negeri ditengah masa pandemic Covid-19 sehingga dengan naiknya harga pokok produksi ini menjadi salah satu upayah dari perusahan untuk bertahan ditengah pandemic ini tanpa harus melakukan pengurangan karyawan.

Sementara harga pokok produksi ditahun 2019 terbilang kecil dibandingkan dimasa pandemic karena total produksinya dapat dikatakan jauh lebih besar dan tidak bertambahnya aset yang besar nilainya sehingga dapat dikatakan ditahun itu masih stabil, hasil produksinya bagus, permintaan dari luar negeri berjalan dengan baik sebab bukan berada dimasa pandemic.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis perhitungan metode full costing, maka penulis mengambil kesimpulan antara lain:

1. Terdapat perbedaan total produksi setiap tahunnya dimana ditahun 2019 total produksi mencapai 151.430,81 ton. Ditahun 2020 total produksi menurun sebesar 2.826,3 ton menjadi 148.604,50. Sama halnya yang terjadi ditahun sebelumnya, ditahun 2021 total produksi yang terus menurun drastis hingga mencapai 49.925,4 menjadi 98.679,10 ton.
2. Harga pokok produksi ditahun 2019 jauh lebih besar disebabkan karena ditahun ini lebih stabil dikarenakan ditahun tersebut kegiatan produksinya lancar karena tidak berada dimasa pandemic. Lalu disusul oleh tahun 2021 yang mana total produksi yang berkurang, tapi asetnya malah bertambah dan jumlah karyawan tetap sama meskipun biaya tenaga kerja langsung paling rendah dibandingkan 2 tahun yang lain. Setelah itu tahun 2021 yang harga pokoknya produksi lumayan besar, dikarenakan biaya overhead pabrik paling besar dibandingkan dua tahun kebelakang dan biaya tenaga kerja langsung lebih besar dari tahun 2020.
3. Menurunnya permintaan yang disebabkan oleh pandemic sehingga kegiatan produksinya menjadi menurun, sementara itu pak Idris Nteseo selaku direktur dari perusahaan yang mengungkapkan keawak media tidak akan melakukan PHK terhadap karyawan meskipun sektor perekonomian babak belut karena

adanya covid-19 maka dengan menaikan harga jual menjadi jalan yang tempuh

## 5.2 Saran

harga jual yang tinggi dapat menyebabkan perusahaan sulit bersaing dengan perusahaan diluar sana yang memproduksi produk yang sama dengan perusahaan. Karena itu perusahaan harus menghitung harga pokok produksi yang benar dan rinci agar penentuan harga jual dilakukan untuk satuan ton produk mampu bersaing dengan perusahaan lain yang serupa.

1. Perusahaan kiranya lebih membuat rincian soal penentuan harga pokok produksi agar diketahui secara pasti berapa besaran biaya yang dikeluarkan untuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.
2. Penulis menyarankan agar sebaiknya perusahaan agar kiranya tetap konsisten tetap menggunakan metode full costing dalam menghitung harga pokok produksi. Alasannya adalah dengan menghitung harga jual menggunakan full costing membuat penentuan harga jual lebih tepat sehingga dalam memperoleh keuntunganpun masih tergolong aman yaitu tidak juga terlalu tinggi dan tidak juga terlalu rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifieni, Dwi Ayu. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Rocket Chicken Indonesia Cabang Tegal. 2021. Phd Thesis. Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Purnama, Dian. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing (Studi Pada Pt. Prima Istiqamah Sejahtera Di Makassar). 2017. Phd Thesis. Univeritas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ngelo, Restya Cykly; Tinangon, Jantje J.; Elim, Inggriani. Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Sinar Pure Foods Indonesia. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2014, 2.3.
- Kurniawati, Riski Arisma. Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Cv. Bening Pro Di Sidoarjo. 2020. Phd Thesis. Universitas Bhayangkara.
- Mutiara, Sella. Analisis Perhitungan (Studi Kasus Pada Pt Dasa Windu Agung. Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Vol, 2016, 1.2: 183-190.
- Massie, Novela Irene Karly; Saerang, David Pe; Tirayoh, Victorina Z. Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 2018, 13.03
- Dunia, Firdaus Ahmad; Abdullah, Wasilah. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Lambajang, Amelia Aa. Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing Pt. Tropica Cocoprima. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2013, 1.3.
- Lasena, Sitty Rahmi. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Dimembe Nyiur Agripro. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2013, 1.3.
- Batubara, Helmina. Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Alumunium Di Ud. Istana

Alumunium Manado. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2013, 1.3.

Purwanto, Eko. Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual. Journal Of Applied Managerial Accounting, 2020, 4.2: 248-253.

Mulyana, Asep. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor. Organum: Jurnal Saintifik Manajeme N Dan Akuntansi, 2018, 1.1: 15-26

### Rekap Pembayaran Listrik Wi-fi dan PDAM

PEMBAYARAN LISTRIK, WI-FI DAN PDAM (TAHUNAN)			
Listrik	Reefer	Rp	48.000.000
	Pabrik	Rp	15.000.000
	Kantor	Rp	9.600.000
WI-FI		Rp	5.178.000
AIR PDAM		Rp	24.000.000
ATK KANTOR		Rp	2.400.000
JUMLAH		Rp	104.178.000

Sumber : CV. Camar Laut Gorontalo

### Beban Gaji CV Camar Laut Gorontalo

NAMA	JUMLAH	UPAH BULANAN	BULAN	2019	2020	2021
KEPALA PRODUKSI	1	Rp 4.000.000	12	Rp 48.000.000	Rp 48.000.000	Rp 48.000.000
ADMIN	1	Rp 3.000.000	12	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000
BENDAHARA	1	Rp 3.000.000	12	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000
QUALITY KONTROL	1	Rp 3.000.000	12	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000
DIVISI SANITASI	1	Rp 3.000.000	12	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000
MEKANIK	1	Rp 2.500.000	12	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
KARYAWAN	15	Rp 2.000.000	12	Rp 360.000.000	Rp 360.000.000	Rp 360.000.000
BIAYA LEMBUR				Rp 37.750.000	Rp 28.250.000	Rp 23.000.000
BIAYA THR				Rp 52.500.000	Rp 52.500.000	Rp 52.500.000
BEBAN GAJI				Rp 672.250.000	Rp 662.750.000	Rp 657.500.000

Sumber : CV. Camar Laut Gorontalo

**Daftar Aset CV Camar Laut Gorontalo**

NAMA	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN (RUPIAH)	KETERANGAN
TANAH DAN/ATAU BANGUNAN UNTUK TEMPAT TINGGAL	1995	190.000.000	DESA DULOMO
TANAH DAN/ATAU BANGUNAN UNTUK USAHA	2013	125.000.000	DESA DULOMO
TANAH	2018	30.000.000	DESA DULOMO
TANAH	2019	30.000.000	DESA DULOMO
SEPEDA MOTOR	2013	12.000.000	YAMAHA MIO
SEPEDA MOTOR	2014	13.000.000	YAMAHA
MOBIL	2013	115.000.000	PICK UP
MOBIL	2013	250.000.000	HONDA HRV
MOBIL	2021	300.000.000	TRUK THERMOKING
REFEER	2020	100.000.000	3 BUAH
<b>JUMLAH</b>		<b>1.165.000.000</b>	

Sumber : CV. Camar Laut Gorontalo

**Beban Sewa Bangunan CV Camar Laut Gorontalo**

NAMA	HARGA SEWA (PER BULAN)	ALAMAT	JANGKA WAKTU
BANGUNAN CV. BETEL CITRA SEYAN	Rp 15.000.000	TALUMOLO	APRIL 2020 - APRIL 2022

Sumber : CV. Camar Laut Gorontalo

**Total Produksi CV Camar Laut Gorontalo  
Tahun 2019**

No	Bulan	Total Produksi (Ton)
1	Januari	33.992,80
2	Februari	15.113,81
3	Maret	14.236,90
4	April	24.605
5	Mei	3.912,60
6	Juni	8.799,40
7	Juli	3.376,20
8	Agustus	1.657,50
9	September	7.620
10	Oktober	19.090
11	November	16.879
12	Desember	2.148,10
<b>Total</b>		<b>151.430,81</b>

Sumber : CV. Camar Laut Gorontalo

**Total Produksi CV Camar Laut Gorontalo  
Tahun 2020**

No	Bulan	Total Produksi (Ton)
1	Januari	33.792,80
2	Februari	14.813,50
3	Maret	14.036,90
4	April	24.405
5	Mei	3.904,10
6	Juni	8.847,40
7	Juli	3.036,20
8	Agustus	3.035,50
9	September	5.711
10	Oktober	15.000
11	November	16.879
12	Desember	5.143,10
<b>Total</b>		<b>148.604,50</b>

Sumber : CV. Camar Laut Gorontalo

**Total Produksi CV Camar Laut Gorontalo  
Tahun 2021**

No	Bulan	Total Produksi (ton)
1	Januari	10.540,30
2	Februari	4.483,90
3	Maret	2.070,60
4	April	3.857,10
5	Mei	1.406,80
6	Juni	15.430,20
7	Juli	4.560,20
8	Agustus	8.899,30
9	September	12.578,60
10	Oktober	15.210,90
11	November	14.790,80
12	Desember	4.850,40
Total		98.679,10

Sumber : CV. Camar Laut Gorontalo





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3868/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/II/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala CV. Camar Laut Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesedianya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Mohamad Renaldi

NIM : E1117078

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : CV. CAMAR LAUT GORONTALO

Judul Penelitian : ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKO PRODUKSI  
STUDI KASUS CV. CAMAR LAUT GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+



**CV. CAMAR LAUT**  
“ PROCESSING OF MARINE PRODUCT “  
FRESH & FROZEN  
Jln. Rajawadi Palapa No. 18 Gorontalo – Indonesia

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 012/CL/II/2023

Yang Bertanda Tangan di bawah ini direktur CV. CAMAR LAUT, Kecamatan Tilango Kelurahan Dulomo Kabupaten Gorontalo, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara :

Nama : Mohamad Renaldi  
NIM : E1117078  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Program Studi : Akuntasi  
Lokasi Penelitian : CV. Camar Laut  
Judul Penelitian : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada  
CV. Camar Laut

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di CV. Camar Laut pada tanggal 20 Februari 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 03 Februari 2023

Direktur CV. CAMAR LAUT



IDRIS NTESEO



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

## UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

### FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. [www.fe.unisan.ac.id](http://www.fe.unisan.ac.id)

#### SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 025/SRP/FE-UNISAN/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si  
NIDN : 09281169010  
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Mohamad Rinaldi  
NIM : E1117078  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Pada CV. Camar Laut Gorontalo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 30%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Dekan  
  
**DR. Musafir, SE., M.Si**  
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 13 Februari 2023  
Tim Verifikasi,

  
**Muh. Sabir M, SE., M.Si**  
NIDN. 0913088503

Terlampir :Hasil Pengecekan Turnitin

## PAPER NAME

**Mohamad Rinaldi fiks.docx**

## AUTHOR

**MOHAMAD RINALDI**

## WORD COUNT

**9564 Words**

## CHARACTER COUNT

**60870 Characters**

## PAGE COUNT

**64 Pages**

## FILE SIZE

**366.5KB**

## SUBMISSION DATE

**Feb 8, 2023 12:12 PM GMT+8**

## REPORT DATE

**Feb 8, 2023 12:14 PM GMT+8****● 30% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 30% Internet database
- Crossref database
- 1% Submitted Works database
- 4% Publications database
- Crossref Posted Content database

**● Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 20 words)
- Cited material

## ● 30% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 30% Internet database
- Crossref database
- 1% Submitted Works database
- 4% Publications database
- Crossref Posted Content database

### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

Rank	Source	Percentage
1	repository.umsu.ac.id	11%
	Internet	
2	repository.usm.ac.id	4%
	Internet	
3	repository.untag-sby.ac.id	2%
	Internet	
4	konsultasiskripsi.com	2%
	Internet	
5	repository.uinsu.ac.id	1%
	Internet	
6	eprints.poltektegal.ac.id	1%
	Internet	
7	repository.ub.ac.id	1%
	Internet	
8	scribd.com	1%
	Internet	

9	repository.radenintan.ac.id	<1%
	Internet	
10	anzdoc.com	<1%
	Internet	
11	fikom-unisan.ac.id	<1%
	Internet	
12	digilib.unila.ac.id	<1%
	Internet	
13	repository.umrah.ac.id	<1%
	Internet	
14	digilib.unmuhjember.ac.id	<1%
	Internet	
15	repository.uma.ac.id	<1%
	Internet	
16	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17	<1%
	Submitted works	
17	slideshare.net	<1%
	Internet	
18	123dok.com	<1%
	Internet	
19	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
	Internet	
20	Gusti Pramudeka Gustaman. "Hubungan Footwork, Kekuatan Otot Tun...	<1%
	Crossref	

- 21 Putri Wulansari. "RAPPROCHEMEENT PENDIDIKAN ISLAM DENGAN PE... <1%  
Crossref
- 22 ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id <1%  
Internet
- 23 repository.unwim.ac.id <1%  
Internet
- 24 repository.stiewidyagamalumajang.ac.id <1%  
Internet
- 25 repository.usd.ac.id <1%  
Internet
- 26 core.ac.uk <1%  
Internet
- 27 repository.upbatam.ac.id <1%  
Internet

## **CURRICULUM VITAE**



Nama : Mohamad Rinaldi

Alamat : Tojo Una-Una

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Nim : E1117078

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Pergurua Tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo

### **PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2006 – 2011 SDN 4 Wakai

Tahun 2011 – 2013 SMP Negeri 1 Tojo Una-Una

Tahun 2013 – 2016 SMA Negeri 1 Tojo Una-Una

Tahun 2017 – 2023 Universitas Ichsan Gorontalo